

ABSTRAKSI

Rumah sakit dalam kegiatan operasionalnya membutuhkan persediaan yang selalu ada pada saat dibutuhkan, salah satunya adalah persediaan obat. Persediaan obat di rumah sakit harus dapat mencukupi kebutuhan pasien. Untuk itu perlu adanya pengaturan persediaan. Kerugian dalam penanganan obat disebabkan oleh pencurian, penyimpanan yang tidak baik, harga obat yang mahal dan mutu yang rendah. Oleh karena itu diperlukan pengendalian atas persediaan obat. Pengendalian tersebut dilakukan dengan aktivitas pengendalian pada pengadaan dan penyerahan obat. Menurut Paul (2003:7) terdapat enam kategori dari aktivitas pengendalian yaitu *Segregation of functions*, *Acces to Assets*, *Authorization*, *Input controls*, *Processing control* dan *Output controls*.

Evaluasi efektivitas aktivitas pengendalian persediaan obat dilakukan pada Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya yang berlokasi di Jalan KHM Mansyur 210-214. Evaluasi tersebut berdasarkan atas enam kategori aktivitas pengendalian. Penelitian ini dikhususkan pada Instalasi Farmasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan pengumpulan datanya penulis melakukan survei pendahuluan, studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Proses evaluasi telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa secara umum aktivitas pengendalian pada pengadaan dan penyerahan obat di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya telah berjalan efektif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa ketidakefektifan. Oleh sebab itu penulis mencoba memberikan beberapa saran supaya pihak Rumah Sakit Al-Irsyad dapat lebih menyempurnakan aktivitas pengendalian persediaan obatnya.

Kata Kunci : efektivitas, aktivitas pengendalian, persediaan obat.